

## KONTRIBUSI JURNAL TERBITAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ILMIAH DALAM MENUMBUHKAN PENGUNAAN LITERATUR PRIMER BAGI MAHASISWA STRATA 1 DAN 2 UNIVERSITAS NEGERI MALANG”

**H. Sokhibul Ansor, Setiawan**

Pustakawan madya, Pustakawan pertama Perpustakaan Universitas Negeri Malang

### Abstrak

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang sebagai Media Komunikasi Ilmiah dalam Menumbuhkan Penggunaan Literatur Primer bagi Mahasiswa Strata 1 dan 2 Universitas Negeri Malang”. Teori yang digunakan untuk menggambarkan mekanisme hubungan konsep tersebut adalah model use and gratification yang menitikberatkan bagaimana media-dalam hal ini-- jurnal terbitan Universitas Negeri Malang memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang aktif dan sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Yang menjadi sampel adalah pengunjung bagian serial dan informasi terseleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang berjumlah 30 orang dengan rincian 18 orang mahasiswa strata 1 dan 12 orang untuk mahasiswa strata 2. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pada dasarnya jurnal terbitan Universitas Negeri Malang telah memberikan kontribusinya kepada pemakai terhadap tingkat permintaan literatur primer dan frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang belum secara sempurna dan kala terbitnya yang kadang-kadang atau bahkan tidak teratur

**Kata kunci :** kontribusi, literatur primer, komunikasi

### Abstract

*This study sought to find the contribution of the journal published by the State University of Malang (SUM) as a scientific communication media to enhance the use of primary literature among graduate and undergraduate students of SUM. Theory used to describe the mechanism of the correlational concept was model use and gratification theory which emphasizes on how the journal published by SUM meets both personal and social needs in achieving certain goals. This study used descriptive method. Data was gathered through observations, interviews, and questionnaires carried out to 30 patrons who used serial and selected information services in SUM library. The patrons consisted of 18 undergraduate students and 12 graduate students. Results showed that in general the journal has contributed to meet the needs of the patrons in primary literature. It was also discovered that the SUM journal has not been published regularly.*

**Keywords :** contributions, primary literature, communication

## 1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah pada era reformasi masih menekankan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan/teknologi. Hal ini secara tidak langsung menempatkan kegiatan unit-unit informasi seperti perpustakaan dan dokumentasi pada peran yang strategis karena, tugas dan fungsi utamanya adalah untuk mengelola, mendayagunakan, melestarikan, dan menyebarkan informasi, dan ilmu pengetahuan/teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan informasi sekaligus menghasilkan informasi. Sebagai konsekuensi logis perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, informasi pun bertambah sangat cepat sehingga orang sering mengatakan bahwa ledakan ilmu pengetahuan menimbulkan ledakan informasi. Ledakan informasi tersebut berupa ledakan di bidang penerbitan. Menurut Toffler dalam Hadiwidjojo (1985), Toffler menaksir bahwa di Amerika Serikat setiap tahun pihak pemerintah membuat 100.000 laporan. Ditambah lagi ada sejumlah 450.000 artikel, buku, dan laporan yang sama-sama terbit. Jika diperhitungkan di seluruh dunia, tingkat penerbitan setiap tahun diperkirakan sebanyak 60 juta halaman. Itu semua merupakan taksiran lebih satu dasawarsa yang lalu. Pada waktu itu kita dapat menyaksikan perkembangan di mana-mana, termasuk di negara kita. Angka 100 juta halaman setahun barangkali dapat kita ajukan. Sehubungan dengan hal itu, perpustakaan sebagai lembaga yang bertugas menyediakan, mengelola, dan menyebarkan informasi tentu ikut terpengaruh, yaitu koleksi di perpustakaan menjadi bertambah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Akan tetapi, beragam dan membanjirnya informasi tidak bisa semuanya diikuti oleh pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut bisa berperan meningkatkan produktifitas pelayanan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam setiap pelaksanaan unit informasi adalah untuk memaksimalkan penggunaan literatur yang tersedia oleh pemakai. Supaya tujuan tersebut dapat dicapai, dokumentalis dan pustakawan harus melakukan berbagai pendekatan untuk meningkatkan pelayanannya. Menurut Arlinah (1990:7), salah satu pendekatan pelayanan pencarian informasi adalah pendekatan mutakhir (*current approach*) yang menyatakan bahwa seseorang membutuhkan informasi karna ingin mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan

atau suatu hal yang baru diselesaikan orang lain dalam bidangnya. Prabowo (1994:6) menyatakan bahwa salah satu dari kegiatan perpustakaan dewasa ini adalah pendayagunaan koleksi bahan pustaka melalui berbagai jasa perpustakaan dan informasi yang maksudnya adalah pendayagunaan bahan pustaka tidak hanya terbatas pada kunjungan ke perpustakaan, tetapi juga upaya untuk menjangkau pengguna perpustakaan di tempatnya masing-masing, atau bukan mengharap pengguna perpustakaan datang ke perpustakaan, tetapi perpustakaan harus mampu datang pada penggunanya. Jadi, untuk dapat mengikuti perluasan dan percepatan penyebaran arus informasi, diperlukan suatu media komunikasi yang berfungsi untuk memberitahukan adanya informasi aktual dan selektif serta dapat membantu menelusur informasi sehingga informasi tersebut mudah dijangkau.

Dengan adanya media komunikasi berupa jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Malang yang isinya terekam dalam pangkalan data indek artikel yang dimiliki, diharapkan bisa menjembatani informasi ilmiah dengan masyarakat ilmiah sehingga informasi yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Jadi, tujuan utama adalah menginformasikan pada pemakai tentang adanya artikel terbaru secara cepat dan selektif sehingga diharapkan bisa membantu pemakai atau peneliti yang membutuhkan informasi yang sesuai dengan bidang minatnya. Pada umumnya pemakai informasi akan memanfaatkan jasa informasi yang memberikan ketepatan dan kecepatan untuk memperoleh literatur yang dibutuhkan. Namun, sejauh mana kontribusi majalah terbitan Universitas Negeri Malang sebagai media komunikasi ilmiah dalam menumbuhkan penggunaan literatur primer di kalangan mahasiswa Strata dan 2 Universitas Negeri Malang belum dapat diketahui. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut.

## 2. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

a. Apakah intensitas penerbitan jurnal yang diterbitkan Universitas Negeri Malang dapat menumbuhkan permintaan akan literatur primer?

b. Apakah bentuk penyajian dan tingkat kualitas isi jurnal dapat menarik minat pengguna perpustakaan untuk menggunakan literatur primer?

### 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengetahui inensitas penerbitan jurnal yang diterbitkan Universitas Negeri Malang dapat menumbuhkan permintaan akan literatur primer dan (ii) mengetahui bentuk penyajian dan tingkat kualitas isi jurnal dapat menarik minat pengguna perpustakaan untuk menggunakan meminta literatur primer

### 4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Surachman (1989:147), metode deskriptif membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Hal ini juga dipertegas oleh Suharsimi (1991:195) bahwa dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan atau mencandra keadaan sesuatu atau fenomena sebagaimana adanya. Jadi, dalam penelitian ini ingin menggambarkan bagaimana kontribusinya jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dalam menumbuhkan penggunaan literatur primer dengan cara mengumpulkan data, menyusun, atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengabaikan variabel antara (*intervening*) yang bisa mempengaruhi variabel Y, yakni penggunaan literatur primer.

Lokasi penelitian di bagian serial perpustakaan Universitas Negeri Malang. Menurut Arkunto (1991:102), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Suprianto (1993:70) mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu antara lain disebabkan karakteristik yang berlainan. Berdasarkan hal itu, populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang memerlukan artikel majalah baik untuk kegiatan penulisan tugas matakuliah, tugas akhir ataupun penulisan skripsi.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel kebetulan. Hal ini karena kita belum tahu siapa

saja yang berkunjung ke bagian jurnal dan informasi terseleksi dan melakukan penelusuran informasi. Namun, setelah diamati secara langsung di bagian jurnal, rata-rata pengunjung bagian jurnal dan informasi terseleksi di perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam sehari rata-rata 30 pengunjung. Berkaitan dengan hal, jumlah sampel ditentukan sebanyak 30 orang dengan rincian 15 orang untuk mahasiswa strata 1 dan 15 orang untuk mahasiswa strata 2

Teknik pengumpulan data dilakukan mencakup (i) angket perlu diujicobakan kepada khalayak untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya, baik dalam bentuk bahasa maupun persyaratan angket penelitian yang baik menurut ahlinya. Sebelum data penelitian berupa angket disebar; (ii) angket dikonsultasikan kepada teman sejawat yang punya pengalaman dalam penelitian, termasuk kepada reviewer pada saat seminar disain operasional; (iii) angket dibagikan kepada responden untuk mengisi alternatif jawaban pada pertanyaan pada angket; (iv) hasil isian angket dicek apabila ada jawaban yang meragukan maka petugas penelitian menanyakan kembali alternatif jawaban yang meragukan tersebut kepada responden; (v) semua jawaban angket dibuat *code book* dan *coding sheet*; (vi) petugas membuat daftar tabel tabulasi jawaban responden, baik variabel X maupun Y yang dilengkapi dengan interpretasi data penelitian; dan (vii) peneliti membuat tabulasi silang variabel X dan Y yang dilengkapi dengan interpretasi data.

Teknis nanalisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang dibagi dalam dua kategori, yaitu analisis deskriptif umum dan khusus. Analisis deskriptif umum dilakukan terhadap data responden dan data penelitian melalui penyajian tabel tunggal yang disertai dengan interpretasi yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif khusus dilakukan terhadap data responden dan data penelitian melalui tabulasi silang disertai dengan interpretasi yang bersifat deskriptif pula. Tabel tunggal merupakan distribusi frekuensi dari seluruh jawaban pertanyaan, baik variabel X maupun Y, sedangkan tabel silang merupakan distribusi frekuensi dari penyilangan jawaban antara variabel X dan Y. Pedoman yang digunakan untuk penafsiran alternatif jawaban yang terdapat dalam interpretasi tabel berdasarkan pendapat Supardi (1970:20) untuk dijadikan standart dalam penelitian data, yaitu sebagai berikut :

- 0% = tidak seorang pun
- 0%--25% = sebagian kecil
- 26%--49% = kurang dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 51%--75% = sebagian besar
- 76%--89% = hampir seluruhnya
- 100% = seluruhnya.

**5. Hasil dan Pembahasan**

**5.1 Analisa Tabel Tunggal**

**a) Data Responden**

Data responden yang diajukan dalam penelitian ini meliputi tiga pertanyaan, yaitu jenis kelamin, jenjang pendidikan, dan jurusan atau program studi seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	13	43,33
2	Perempuan	17	56,66
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa 13 (43,33%) responden dan perempuan 17 (56,66%) responden. Hal itu bisa dimaklumi karena sebagian besar pengunjung perpustakaan bagian serial dan informasi terseleksi (majalah dan jurnal) berjenis kelamin wanita.

**Tabel 2.** Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	f	%
1	Strata 1/S1	18	60
2	Strata 2/S2	12	40
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa 18 (60%) responden berjenjang pendidikan strata 1/S1 dan 12 (40%) responden berjenjang pendidikan strata 2/S2. Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan laporan statistik serial dan informasi terseleksi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang bahwa pada bulan September 2009 pengunjung program pasca sarjana yang dalam hal ini mahasiswa strata 2/S-2 berjumlah sebanyak 70 orang, sedangkan program sarjana atau strata1/S-1 berjumlah 1054 orang selama satu bulan.

Data responden berdasarkan jurusan atau program studi dapat dilihat pada Tabel 3. Data ini berdasarkan responden ketika berkunjung ke perpustakaan bagian serial dan informasi terseleksi (majalah dan jurnal).

**Tabel 3.** Jurusan/Program Studi

No.	Jurusan/Program Studi	f	%
1	Bimbingan dan Konseling dan Psikologi	4	13,33
2	Teknologi Pendidikan	3	10
3	Pend. dan Sastra Indonesia	2	6,67
4	Pend. dan Sastra Inggris	2	6,67
5	Matematika	4	13,33
6	Fisika	1	3,33
7	Kimia	4	13,33
8	Biologi	5	16,67
9	Geografi	2	6,67
10	Manajemen	2	6,67
11	Ekonomi	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

**5.2 Data Penelitian**

Cara untuk mengetahui apa yang dilakukan responden dalam menelusuri informasi adalah dengan memilih jawaban lebih dari satu. Penelusuran informasi, yang dilakukan responden lebih bervariasi daripada satu cara pilihan saja. Hal tersebut diduga dipengaruhi oleh situasi saat responden membutuhkan informasi dan disesuaikan dengan kemudahan yang diberikan oleh masing-masing alat penelusur informasi. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.** Cara Menelusuri Artikel Jurnal

No.	Cara Menelusur Artikel Jurnal	f	%
1	Membuka-buka langsung jurnal di perpustakaan	8	26,67
2	Melalui komputer	16	53,33
3	Minta bantuan kepada pustakawan	6	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Dari Tabel 4 dapat diuraikan bahwa kurang dari setengah responden membuka-buka langsung jurnal di perpustakaan untuk menelusur informasi, yaitu 8 (26,67%) responden. Sebagian besar responden menelusur artikel jurnal melalui komputer, yaitu sebanyak 16 (53,33%). Sebagian kecil responden menelusur artikel jurnal dengan meminta bantuan kepada pustakawan/petugas, yaitu 6 (20%) responden.

**Tabel 5.** Keperluan Penelusur Artikel Jurnal

No.	Keperluan Penelusur Artikel Jurnal	f	%
1	Untuk menyusun skripsi	4	13,33
2	Untuk menyusun tesis	5	16,67
3	Membuat makalah	9	30
4	Tugas akhir	0	0
5	Jawaban a, b, c, dan d	12	40
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 5 menunjukkan bahwa keperluan sebagian kecil responden untuk penelusuran artikel jurnal dalam rangka penyusunan skripsi adalah 4 (13,33%) responden dan penyusunan tesis 5 (16,67%) responden. Keperluan penelusur artikel jurnal untuk menyusun makalah adalah 9

(30%) responden dan tidak seorang pun nol persen untuk membuat tugas akhir. Sementara itu, keperluan penelusur artikel jurnal untuk menyusun skripsi, tesis, dan makalah adalah 12 (40%).

**Tabel 6.**  
Universitas Negeri Malang Menerbitkan Beberapa Jurnal

No.	Universitas Negeri Malang Menerbitkan Beberapa Jurnal	f	%
1	Langganan	0	0
2	Teman sejawat	7	23,33
3	Membaca di Perpustakaan Universitas Negeri Malang	23	76,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak seorang pun (0%) responden mengetahui Universitas Negeri Malang menerbitkan jurnal dengan cara langganan. Sebagian kecil responden mengetahui bahwa Universitas Negeri Malang menerbitkan jurnal lewat informasi teman sejawat, yaitu 7

(23,33%) responden. Informasi yang diperoleh responden tentang penerbitan beberapa jurnal di Universitas Negeri Malang hampir seluruhnya melalui membaca di perpustakaan Universitas Negeri Malang, yaitu 23 (76,67%) responden.

**Tabel 7.** Tahu Ada Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Tahu Ada Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang	f	%
1	Sejak menjadi mahasiswa UM	9	30
2	Sejak menyusun skripsi, atau menyusun thesis	12	40
3	Sejak ada tugas membuat makalah	9	30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden kurang dari setengahnya mengetahui jurnal terbitan Universitas Negeri Malang sejak menjadi mahasiswa Universitas Negeri Malang dan sejak ada tugas membuat makalah

sebanyak 9 (30%) responden dan sebanyak 12 (40%) responden mengetahui jurnal terbitan Universitas Negeri Malang sejak penyusunan skripsi atau menyusun tesis.

**Tabel 8.** Intensitas Pemanfaatan Artikel dari Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Intensitas Pemanfaatan Artikel dari Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang	f	%
1	Kurang sering	14	46,67
2	Sering	15	50
3	Sangat sering	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 8 menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan artikel dari jurnal terbitan Universitas Negeri Malang kurang dari setengahnya menjawab kurang sering dengan jumlah 14 (46,67%) responden, sedangkan setengahnya dalam intensitas pemanfaatan artikel dari jurnal terbitan

Universitas Negeri Malang yang menjawab sering sebanyak 15 (50%) responden, kemudian sebagian kecil, yaitu (3,33%) responden menjawab sangat sering melakukan intensitas pemanfaatan artikel dari jurnal terbitan Universitas Negeri Malang.

**Tabel 9.** Lamanya Kala Terbit Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Lamanya Kala Terbit Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang	f	%
1	Bulanan	6	20
2	Dua bulanan	11	36,67
3	Tiga bulanan	4	13,33
4	Empat bulanan	1	3,33
5	Tengah tahunan	1	3,33
6	Tahunan	7	23,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 9 menunjukkan keinginan responden agar lama terbitan kurang dari setengahnya dengan menjawab kala terbit tiap dua bulanan sebanyak 11 (36,67%) responden, sedangkan sebagian kecil responden yang menjawab

bulanan sebanyak 6 (20%) responden, tiga bulanan sebanyak 4 (13,33%) responden. Empat bulanan dan tengah bulanan sebanyak 1 (3,33 %) responden, dan untuk tahunan sebanyak 7 (23,33%) responden.

**Tabel 10.** Keteraturan Kala Terbit Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Keteraturan Kala Terbit Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang	f	%
1	Tidak teratur	15	50
2	Teratur	10	33,33
3	Tidaktahu	5	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 10 menunjukkan ketidakteraturan kala terbit jurnal terbitan Universitas Negeri Malang. Pihak Universitas Negeri Malang tidak teratur dalam kala terbit, sebanyak 15 (50%) responden dan kurang dari setengahnya

menyatakan kala terbit jurnal Universitas Negeri Malang. Menjawab teratur sebanyak 10 (33,33%) responden dan sebagian kecil menyatakan tidak tahu sebanyak 5 (16,67%) responden.

**Tabel 11.** Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang Diberikan Perpustakaan untuk Disajikan

No.	Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang Diberikan Perpustakaan untuk Disajikan	f	%
1	Kurang setuju	0	0
2	Setuju	21	70
3	Sangat setuju	9	30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju setiap terbitan jurnal perpustakaan Universitas Negeri Malang memperoleh jatah sebagai karya deposit, sebanyak 21 (70%) responden dan kurang dari setengahnya menyatakan setuju sebanyak 9 (30%) responden.

**Tabel 12.** Bentuk fisik jurnal terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Bentuk fisik jurnal terbitan UM	f	%
1	Menarik	11	36,67
2	Cukup menarik	17	56,67
3	Tidak menarik	2	6,66
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber data primer

Tabel 12 menunjukkan bahwa kurang dari setengah menyatakan bentuk fisik jurnal terbitan Universitas Negeri Malang menarik, yaitu 11 (36,67%) responden, sedangkan sebagian besar menilai bentuk fisik jurnal Universitas Negeri Malang cukup menarik, yaitu 17 (56,67%) responden, dan sebagian kecil responden yang menilai bentuk fisik jurnal UM tidak menarik, yaitu 2 (6,66%) responden.

**Tabel 13.** Kekurangan Penerbitan Jurnal Universitas Negeri Malang

No.	Kekurangan Penerbitan Jurnal Universitas Negeri Malang	f	%
1	Kala terbitnya	18	60
2	Isinya	5	16,67
3	Bentuk fisiknya	6	20
4	Lain-lainnya	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa kekurangan penerbitan jurnal Universitas Negeri Malang adalah pada kala terbitnya, sebanyak 18 (60%) responden, sedangkan sebagian kecil menyatakan kekurangan isinya, yakni 5 (16,67%) responden, bentuk fisik sebanyak 6 (20%) responden, dan menjawab lain-lain sebanyak 1 (3,33%) responden.

**Tabel 14.** Kualitas Isi Literatur Primer (Indeks Artikel)

No.	Kualitas Isi Literatur Primer (Indeks Artikel)	F	%
1	Kurang berkualitas	0	0
2	Cukup berkualitas	17	56,67
3	Berkualitas	13	43,33
4	Sangat berkualitas	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 14 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kualitas isi literatur primer (indeks artikel) cukup berkualitas, yaitu sebanyak 17 (56,67%) responden, sedangkan kurang dari setengah responden menyatakan kualitas isi literatur primer berkualitas, yaitu 13 (43,33%) responden, dan tidak seorangpun menjawab kurang berkualitas dan sangat berkualitas.

**Tabel 15.** Kemutakhiran Literatur Primer (Indeks Artikel) Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

No.	Kemutakhiran Literatur Primer (Indeks Artikel) Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang	F	%
1	Tidak mutakhir	0	0
2	Kurang mutakhir	10	33,33
3	Mutakhir	20	66,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 15 menunjukkan kurang dari setengah responden menyatakan kemutakhiran literatur primer pada setiap penerbitan barunya kurang mutakhir, yaitu 10 (33,33%) responden dan sebagian besar menyatakan mutakhir, yaitu 20 (66,67%)b responden.

**Tabel 16.** Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang sesuai dengan Kebutuhan Informasi Ilmiah yang Diperlukan

No.	Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang sesuai dengan Kebutuhan Informasi Ilmiah yang Diperlukan	F	%
1	Selalui sesuai	13	43,33
2	Kadang-kadang sesuai	17	56,67
3	Tidak sesuai	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 16 menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menyatakan ada kesesuaian antara artikel dan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan kebutuhan informasi ilmiah yang diperlukan responden, yaitu 13 (43,33%) responden, sebagian besar menyatakan kadang-kadang sesuai, yaitu 17 (56,67%) responden, dan dapat dipastikan bahwa tidak seorangpun menjawab tidak sesuai.

**Tabel 17.** Daftar Isi Artikel Setiap Terbitannya Dikirimkan kepada Pemakai

No.	Daftar Isi Artikel Setiap Terbitannya Dikirimkan kepada Pemakai	F	%
1	Ya	15	50
2	Tidak	4	13,33
3	Tidak tahu	11	36,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 17 menunjukkan bahwa setengah responden menginginkan adanya daftar artikel yang terdapat dalam jurnal terbitan Universitas Negeri Malang setiap terbitannya dikirim dan diinformasikan kepada para pengguna sebanyak 15 (50%) responden menyatakan Ya, sebagian kecil 4 (13,33%) responden menyatakan tidak perlu, dan kurang dari setengahnya menyatakan tidak tahu 11 ( 36,67%) responden.

**Tabel 18.** Jumlah Literatur Primer (Artikel) yang Digunakan

No.	Jumlah Literatur Primer (Artikel) yang Digunakan	f	%
1	Lebih dari 4 judul	10	33,33
2	2-4 judul	20	66,67
3	kurang dari 2 judul	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 18 menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menggunakan literatur primer (artikel) lebih dari 4 judul, yakni 10 (33,33%) responden dan 20 (66,67%) responden menyatakan butuh 2--4 judul literatur primer (artikel ) yang digunakan.

**Tabel 19.** Literatur Primer Bidang Apa yang Digunakan

No.	Literatur Primer Bidang Apa yang Digunakan	f	%
1	Pendidikan	16	53,33
2	Sesuai disiplin ilmu/jurusan	14	46,67
3	Pendidikan	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam mengerjakan tugas-tugasnya menggunakan literatur primer bidang pendidikan dengan jumlah 16 (53,33%) responden dan kurang dari setengah responden menggunakan literatur primer sesuai dengan disiplin ilmu/jurusan yang mereka tempuh, yaitu sebanyak 14 (46,67%) responden.

Tabel 20. Judul Jurnal Terbitan Digunakan

No.	Judul Jurnal Terbitan Digunakan	F	%
1	Pendidikan	17	56,67
2	Sesuai disiplin ilmu/ jurusan	13	43,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 20 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih judul jurnal terbitan tentang pendidikan dengan jumlah 17 (56,67%) reponden dan kurang dari setengah memilih judul jurnal terbitan yang sesuai dengan disiplin ilmu/jurusan yang mereka tempuh, yakni 13 (43,33%) responden.

Tabel 21. Relevansi Antara Literatur Primer (Indeks Artikel) dengan Kebutuhan Informasi

No.	Relevansi Antara Literatur Primer (Indeks Artikel) dengan Kebutuhan Informasi	F	%
1	Kurang relevansi	0	0
2	Cukup relevansi	9	30
3	Relevansi	19	63,33
4	Sangat relevansi	2	6,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 21 menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang dibutuhkan oleh responden memiliki relevansi sebanyak 19 (63,33%) responden dan sebagian kecil responden menyatakan bahwa antara literatur primer dengan kebutuhan akan informasi sangat memiliki relevansi, yaitu sebanyak 2 (6,67%) responden.

Tabel 22. Kecepatan Waktu ketika Penelusuran

No.	Kecepatan Waktu ketika Penelusuran	F	%
1	Lama	2	6,67
2	Tidak begitu lama/kurang cepat	22	73,33
3	Cepat	6	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Tabel 22 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab masalah kecepatan waktu penelusuran informasi indeks artikel terbitan Universitas Negeri Malang tidak begitu lama/kurang cepat sebanyak 30 (73,33%) responden, sebanyak 2 (6,67%) responden menjawab dalam kecepatan begitu lama dan 6 (20%) responden menyatakan cepat.

### 5.3 Analisis Tabel Silang

#### 5.3.1 Kaitan Antara Frekuensi Penerbitan Jurnal

#### Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur

Frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang diasumsikan akan mempengaruhi permintaan literatur primer (indek jurnal) karena dengan frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang yang teratur akan membuat pemakai dapat mengetahui informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 23. Kaitan Antara Frekuensi Penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Primer

Frekuensi Penerbitan Jurnal UNM	Permintaan Literatur		Lebih dari 4 Judul		2--4 Judul		Kurang dari 2 Judul		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	Tidak teratur	5	16,67	10	33,33	0	0	15	50	
Teratur	0	0	10	33,33	0	0	10	33,33		
Tidak tahu	5	16,67	0	0	0	0	5	16,67		
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>33,34</b>	<b>20</b>	<b>66,66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		

Sumber data primer

Tabel 23 menunjukkan rendahnya tingkat keterkaitan frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan permintaan literatur primer. Hal ini bisa dilihat kurang dari setengahnya, yaitu 10 (33,33%) responden yang menerima jurnal terbitan Universitas Negeri Malang secara teratur, kurang dari setengahnya, yaitu 10 (33,33%) responden meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitnya. 15 (50%) responden yang menerima jurnal terbitan Universitas Negeri Malang tidak teratur, yaitu 5 (16,67%) responden

meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan dan sisanya kurang dari setengahnya, yaitu 10 (33,33%) responden meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitnya. Hal ini diduga frekuensi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi permintaan literatur primer, tetapi ada faktor lain seperti bentuk fisik jurnal, penyusunan isi dari sajian jurnal terbitan Universitas Negeri Malang, kemutakhiran isi, dan relevansi isi jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan informasi yang dibutuhkan.

### 5.3.2 Kaitan antara Bentuk Fisik Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

Tabel 24. Kaitan antara Bentuk Fisik Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

Bentuk Fisik Jurnal UNM	Permintaan Literatur		Lebih dari 4 judul		2--4 judul		Kurang dari 2 judul		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	Menarik	4	13,33	7	23,33	0	0	11	36,66	
Cukup menarik	6	20	11	36,67	0	0	17	56,67		
Tidak menarik	0	0	2	6,67	0	0	2	6,67		
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>20</b>	<b>66,67</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		

Sumber data primer

Tabel 24 menunjukkan kurang dari setengah, yaitu 11 (36,66%) responden berpendapat bahwa bentuk fisik jurnal Universitas Negeri Malang menarik. Sebagian kecil 4 (13,33%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan dan sisanya sebagian kecil, yaitu 7 (23,33%) responden meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitan. 17 (56,67%) responden berpendapat bahwa bentuk fisik jurnal terbitan Universitas

Negeri Malang cukup menarik. Sebagian kecil, yaitu 6 (20%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan dan sisanya kurang dari setengah, yaitu 11 responden (36,67%) meminta literatur primer sebanyak 2-4 judul tiap terbitan. Hal ini berarti bentuk fisik jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dapat mempengaruhi permintaan literatur primer.

Tabel 25. Kaitan antara Penyusunan Isi Sajian Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

Penyusunan Isi Sajian Jurnal UNM	Permintaan Literatur		Lebih dari 4 judul		2--4 judul		Kurang dari 2 judul		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	Kurang berkualitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup berkualitas	6	20	11	36,67	0	0	17	56,67		
Berkualitas	4	13,33	9	30	0	0	13	43,33		
Sangat berkualitas	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>20</b>	<b>66,67</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		

Sumber data primer

Tabel 25 menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara penyusunan isi sajian jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan tingkat permintaan literatur primer. Setengah responden menyatakan bahwa penyusunan isi sajian jurnal terbitan Universitas Negeri Malang cukup berkualitas, yaitu 17 (56,67%) responden, sebagian kecil, yaitu 6 (20%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan, dan sisanya sebagian kecil, yaitu

11 (36,67%) responden meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitnya. Kurang dari setengah, yaitu 13 (43,33%) responden berpendapat bahwa penyusunan isi sajian jurnal terbitan Universitas Negeri Malang berkualitas, sebagian kecil, yaitu 4 (13,33%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan dan sisanya kurang dari setengah, yaitu 9 (30%) responden meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitnya

### 5.3.3 Kaitan Antara Kemutakhiran Literatur Primer (Indek Artikel) Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

**Tabel 26.** Kaitan antara Kemutakhiran Literatur Primer (Indek Artikel) Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

Permintaan Literatur	Lebih dari 4 judul		2--4 judul		Kurang dari 2 judul		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kemutakhiran literatur primer								
Tidak mutakhir	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang mutakhir	4	13,33	6	20	0	0	10	33,33
Mutakhir	6	20	14	46,67	0	0	20	66,67
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>20</b>	<b>66,67</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Apabila dilihat dari Tabel 26, kemutakhiran isi literatur primer jurnal terbitan Universitas Negeri Malang mempengaruhi permintaan literatur primer. 20 (66,67%) responden menyatakan bahwa jurnal terbitan Universitas Negeri Malang mutakhir, sebagian kecil dengan 6 (20%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitan, dan sisanya kurang dari setengah dengan (46,67%) 14 responden meminta literatur primer sebanyak

2--4 judul tiap terbitnya. Kurang dari setengah, yaitu 10 responden (33,33%) berpendapat bahwa jurnal terbitan Universitas Negeri Malang kurang mutakhir, sebagian kecil, yaitu 4 (13,33%) responden meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitnya, dan sisanya, yaitu 6 responden (20%) meminta literatur primer sebanyak 2--4 judul tiap terbitnya.

### 5.3.4 Kaitan antara Kesesuaian Isi Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

**Tabel 27.** Kaitan antara Kesesuaian Isi Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Permintaan Literatur Primer

Permintaan Literatur	Lebih dari 4 judul		2-4 judul		Kurang dari 2 judul		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kesesuaian Isi Jurnal UNM								
Selalu sesuai	3	10	10	33,33	0	0	13	43,33
Kadang-kadang	7	23,34	10	33,33	0	0	17	56,67
Tidak sesuai	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>33,34</b>	<b>20</b>	<b>66,66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data primer

Pada Tabel 27 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan kesesuaian isi jurnal Universitas Negeri Malang kadang-kadang sesuai dengan kebutuhan informasi ilmiah yang diperlukan, yaitu sebanyak 17 responden (56,67%), dengan sebagian kecil yaitu 7 responden (23,34%) meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitnya dan sisanya kurang dari setengahnya

dengan 10 responden (33,33%) meminta literatur primer sebanyak 2-4 judul tiap terbitnya. Sedangkan kurang dari setengahnya yaitu 13 responden (43,33%) berpendapat bahwa kesesuaian isi jurnal UM selalu sesuai dengan kebutuhan informasi ilmiah yang diperlukan, dengan sebagian kecil yaitu 3 responden (10%) meminta literatur primer lebih dari 4 judul tiap terbitnya dan sisanya kurang

dari setengahnya yaitu 10 responden (33,33%) meminta literatur primer sebanyak 2-4 judul tiap terbitnya. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat kaitan antara kesesuaian

isi jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dengan tingkat permintaan literatur primer.

**5.3.5 Kaitan antara Frekuensi Penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Relevansi Literatur yang Diminta sesuai Kebutuhan**

**Tabel 28.** Kaitan antara Frekuensi Penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dengan Relevansi Literatur Primer yang Diminta sesuai Kebutuhan

Frekuensi Penerbitan Jurnal Um	Pemenuhan Kebutuhan		Kurang Relevansi		Cukup Relevansi		Relevansi		Sangat Relevansi		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Tidak teratur	0	0	3	10	12	40	0	0	15	50		
Teratur	0	0	2	6,67	6	20	2	6,67	10	33,33		
Tidaktahu	0	0	4	13,33	1	3,33	0	0	5	16,67		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>63,33</b>	<b>2</b>	<b>6,67</b>	<b>30</b>	<b>100</b>		

Sumber data primer

Tabel 28 menunjukkan adanya keterkaitan antara frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang dengan relevansi literatur yang diminta sesuai kebutuhan. Hal ini bisa dilihat kurang dari setengah, yaitu 10 (33,33%) responden yang menerima jurnal terbitan Universitas Negeri Malang secara teratur. Dari 10 responden ini, sebagian kecil, yaitu 2 (6,67%) responden menyatakan cukup relevan antara literatur primer yang diminta dengan kebutuhan. Sebagian kecil, yaitu 6 (20%) menyatakan responden relevan antara literatur primer yang diminta dengan kebutuhan. Sebagian kecil lagi, yaitu 2 (6,67%) responden menyatakan relevan antara literatur primer yang diminta dengan kebutuhan. 15 (50%) responden menerima jurnal terbitan Universitas Negeri Malang tidak teratur. Sebagian kecil, yaitu 3 (10%) responden menyatakan cukup relevan antara literatur primer yang diminta dengan kebutuhan dan sisanya kurang dari setengah, yaitu 12 responden (40%) menyatakan relevan antara literatur primer yang diminta dengan kebutuhan. Dengan demikian, frekuensi penerbitan jurnal terbitan Universitas Negeri Malang berkontribusi pada relevansi literatur primer yang diminta sesuai dengan kebutuhan.

**6. Pembahasan**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan literatur primer (indeks artikel) Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang untuk menelusur informasi (lihat Tabel 4, 5, 7, dan 8 ). Pemustaka menelusur informasi menggunakan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang karena Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dapat bermanfaat bagi

pemustaka, yaitu untuk mengetahui informasi baru akan sebuah literatur primer (indeks artikel) dan menghemat waktu dalam penelusuran informasi yang dicari dan dapat membantu kelancaran tugas (lihat Tabel 5 dan 22). Tujuan penyelenggaraan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang, yaitu pemenuhan kebutuhan pemakai akan informasi yang mutakhir, kesesuaian dengan kebutuhan informasi yang diperlukan, dan relevansi antara literatur primer (indeks artikel) belum tercapai sepenuhnya (lihat Tabel 15, 16, dan 21). Hal ini juga menyebabkan efek yang terjadi bisa maksimal, yaitu permintaan literatur primer (indeks artikel) maksimal (lihat Tabel 18). Namun demikian, tujuan penyelenggaraan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang memiliki kekurangan, yaitu kala terbitnya yang kadang-kadang tidak teratur (lihat Tabel 10 dan 13) sehingga hal ini menyebabkan permintaan literatur primer (indeks artikel) dan relevansi pemenuhan kebutuhan pemakai akan informasi tidak maksimal (lihat Tabel 21). Kenyataan tersebut bila dilihat dari perspektif teori Uses and Gratification, khalayak akan aktif menggunakan media karena media dapat memenuhi kebutuhannya. Adapun efek yang ditimbulkan adalah karena kebutuhannya terpenuhi.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “jika penyajian materi atau isi jurnal terbitan Universitas Negeri Malang sesuai dengan kebutuhan pemakai, penggunaan literatur primer akan meningkat”. Apabila hipotesa tersebut dikaitkan dengan analisis, hipotesis dapat diterima. Ini bisa dilihat pada Tabel 24, 25, 26 dan 27. Apabila pemakai merasa isi Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang

cukup menarik bentuk fisiknya, penyusunan isi sajiannya cukup berkualitas, informasinya mutakhir, dan kesesuaian isi kadang-kadang sesuai, permintaan akan literatur primer akan meningkat.

### Kesimpulan

Frekuensi penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang rendah kaitannya dengan permintaan literatur primer. Faktor frekuensi penerbitan tidak dapat menentukan jumlah permintaan literatur primer, tetapi ada faktor-faktor lain yang menyertainya, yaitu isi sajian Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dan kebutuhan pemakai. Frekuensi penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang belum secara sempurna dapat memenuhi kebutuhan pemakai. Hal ini terbukti masih ada responden yang menjawab tidak tahu kalau Universitas Negeri Malang menerbitkan jurnal. Pada dasarnya penerbitan Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang telah memberikan kontribusi kepada pemakai, yaitu untuk mengetahui informasi baru akan sebuah literatur primer (indeks artikel), menghemat waktu dalam penelusuran informasi yang dicari, dan dapat membantu kelancaran tugas. Hal tersebut dapat mempengaruhi permintaan

literatur. Bentuk fisik Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang mempengaruhi tingkat permintaan literatur primer. Penyusunan isi sajian, kemutakhiran, dan kesesuaian isi Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang dapat mempengaruhi permintaan literatur primer. Hal ini terlihat pada tingkat permintaan literatur yang maksimal karena Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang cukup berkualitas dan mutakhir. Jurnal Terbitan Universitas Negeri Malang memiliki kekurangan, yaitu kala terbitnya yang kadang-kadang atau bahkan tidak teratur sehingga hal ini menyebabkan permintaan literatur primer (indeks artikel) dan relevansi pemenuhan kebutuhan pemakai akan informasi tidak maksimal.

### Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat merampungkan penelitian ini tanpa halangan yang berarti, Untuk itu kami dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih setulusnya kepada yang terlibat dalam penelitian ini. Semoga kebaikan semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Amin

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arlinah, I.R. 1990. *Optimasi Pemanfaatan Perpustakaan untuk Kegiatan Penelitian: Bahan untuk Peserta Kuliah Penggunaan Perpustakaan dan Penelusuran Informasi Ilmiah*. Fakultas Pasca Sarjana 1990/1991. Surabaya: Perpustakaan Unair.
- Effendy, Onong Uchyana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- 1990. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda Karya.
- 1993. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Furchan, Arif. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadiwidjojo, Purbo. 1985. "Arah Kecenderungan Komunikasi Masa Kini dalam Ilmu dan Teknologi". Dalam *Komunika*, Tahun IV, No. 1 (7--10).
- Komaruddin, Yooke T. 1989. "Perpustakaan dan Era Informasi Masyarakat Tinggal Landas". Dalam *Pikiran Rakyat* 29-9-1989.
- Rahmat, Jalaluddin. 1983. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Supardi, A. 1970. *Statistik*. Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati.
- Supranto, J. 1981. *Metode Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: LPFE UI.
- Surachmad, Winarno. 1995. *Pengantar Penelitian Dasar Ilmiah: Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tan, Alexis S. 1981. *Mass Communication Theories and Research*. Ohio: Grid Publishing.
- Tjitropranoto, Prabowo. 1989. "Penelitian dan Sumberdaya Manusia di Bidang Perpustakaan". Makalah Simposium Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Sastra dan Seni Tahun 1994. Bogor: Depdikbud.

